BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Studi ini menerapkan rancangan penelitian berbasis data numerik untuk menguji derajat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Secara teknis, proses penelitian dijalankan dengan menghimpun informasi melalui angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik guna memberikan solusi atas masalah penelitian. Landasan utama dari prosedur ini adalah keyakinan bahwa kebenaran suatu fenomena dapat dibuktikan secara objektif melalui instrumen kuesioner, pengujian hipotesis, serta teknik analisis data yang bersifat terukur. (Saefuddin dkk, 2023).

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme (fakta yang nyata). Metode ini digunakan untuk meneliti kelompok tertentu (populasi atau sampel) dengan cara mengumpulkan data menggunakan alat ukur seperti angket atau kuesioner. Data yang terkumpul kemudian diolah dalam bentuk angka-angka (statistik) untuk membuktikan atau menguji jawaban sementara (hipotesis) yang telah dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Penelitian korelasional adalah penelitian yang mencari kesimpulan dengan mengolah data dari hubungan tali-temali atau saling ketergantungan diantara dua variabel atau lebih. (Sudaryono 2018)

UIN IMAM BONJOL PADANG

menyatakan penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih, Penelitian korelasi sederhana ini hubungan antar variabel tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (Ibrahim, dkk, 2017).

Sesuai dengan pandangan para ahli, penggunaan rancangan penelitian berbasis angka dan statistik merupakan instrumen yang tepat dalam membuktikan kebenaran hipotesis. Strategi ini menitikberatkan pada pengumpulan data melalui alat ukur standar terhadap sampel penelitian, guna mengukur secara presisi tingkat kaitan serta kecenderungan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2013) adalah "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau totalitas dari objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Pemilihan responden pada jenjang tersebut mempertimbangkan posisi mereka yang tengah menempuh Tahap Eksplorasi. Fase ini menuntut kesiapan perencanaan yang matang agar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam menentukan jalur akademik lanjutan atau pilihan profesi di kemudian hari. Oleh sebab itu, efektivitas layanan Bimbingan Karir di sekolah menjadi instrumen strategis yang mendukung ketepatan pengambilan keputusan individu.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Solok Plus Keterampilan, yang mana jumlah peserta didik tersebut berjumlah 253 siswa yang terdiri dari 9 kelas.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Peserta didik Kelas Xl MAN 1 Solok

No	Kelas	Jumlah
1	XI F1	28
2	XI F2	29
3	XI F3	30
4	XI F4	29
5	XI F5	30
6	XI F6	26
7	XI F7	28
8	XI F8	27
9	XI F9	26
Jumlah		253

Berdasarkan data dari sekolah, jumlah peserta didik kelas XI adalah 253 peserta didik Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi ini dipilih karena peserta didik kelas Xl sedang berada pada fase penting untuk menentukan arah pilihan karir mereka di masa depannya. Jumlah sampel yang ideal akan ditentukan berdasarkan perhitungan statistik yang sesuai dengan jenis analisis data yang akan digunakan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang dipilih secara representatif dari populasi untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Penggunaan sampel bertujuan agar penelitian dapat

dilakukan secara lebih efisien dan tetap dapat memberikan gambaran yang valid serta dapat digeneralisasi mengenai populasi (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Random Sampling Cara kerjanya adalah dengan membagi populasi yang besar ke dalam kelompok-kelompok kecil, seperti pembagian berdasarkan kelas. Dari kelompok-kelompok tersebut, barulah diambil sampel individu secara acak. Teknik ini sangat efektif digunakan jika subjek penelitian tersebar luas atau ketika peneliti kesulitan mendapatkan daftar nama persatu secara rinci satu per satu.Teknik ini dipilih untuk memastikan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih, sehingga hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi Kelas XI MAN 1 Solok Plus Keterampilan secara objektif (Sugiyono, 2019:85).

Mengenai ukuran sampel, penelitian ini mengacu pada panduan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:134). Beliau menyarankan bahwa bila jumlah subjek penelitian lebih dari 100 orang, sampel dapat diambil sebesar 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Mengingat jumlah populasi peserta didik Kelas XI di MAN 1 Solok Plus Keterampilan adalah 253 orang (lebih dari 100), dan untuk memastikan sampel yang memadai, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 20% dari populasi (Arikunto, 2016)

Maka, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 58 peserta didik Kelas XI.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 peserta didik. Jumlah tersebut selanjutnya dibagi untuk setiap kelas dengan menggunakan rumus berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N}.n$$

Keterangan
ni = Jumlah sampel menurut stratum
Ni = Jumlah populasi menurut stratum
N = Jumlah seluruh populasi
n = Jumlah seluruh sampel

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI F1	6
2	XI F2	7
3	XI F3	7
4	XI F4	7
5	XI F5	7
6	XI F6	6
7	XI F7	6
8	XI F8	6
9	XI F9	6
Jumlah		58

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)**:**

Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi secara mandiri. Berisi tentang pertanyaan dengan skala Likert yang mengukur pemahaman peserta didik tentang

pentingnya karir, pengetahuan dunia kerja, dan kesiapan membuat keputusan karir (Hotmauli, 2022).

Kuesioner ini akan menjadi instrumen utama untuk mengukur dua variabel penelitian: bimbingan karir (variabel independen) dan peningkatan perencanaan karir peserta didik (variabel dependen). Kuesioner ini akan disusun dengan format skala Likert yang memiliki lima pilihan jawaban (misalnya, 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kadang-kadang , 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur persepsi dan tingkat perencanaan peserta didik (Hotmauli, 2022).

2. Instrumen

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket (kuesioner). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2019). Instrumen yang bias digunakan dalam penelitian ada beberapa daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi dari responden berdasarkan pola ukur yang konsisten (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup, di mana responden (peserta didik) diminta memilih satu jawaban dari pilihan yang telah disediakan. Kuesioner ini berfungsi untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai kedua variabel penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Angket Bimbingan Karir (variabel X): Instrumen ini akan mengukur persepsi peserta didik tentang layanan bimbingan karir yang mereka terima. Pernyataan dalam angket akan disusun berdasarkan indikator bimbingan seperti pemberian informasi, konseling, eksplorasi diri, pengetahuan dunia kerja, perencanaan karir, dan pengambilan keputusan karir. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan berikut:

Tabel 3. 3 Ketentuan Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kadang-kadang (K)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Bimbingan Karir

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Bimbingan Karir (X)	Pemahaman Diri	1. Pemahaman Potensi, bakat minat dan cita-cita
		Pemahaman Nilai-nilai	1. Mengetahui posisi diri dalam masyarakat.
			2. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan
		Pemahaman	1. Pengetahuan tentang jenis pekerjaan/ jurusan

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator
		Lingkungan	2. Pengetahuan tentang pendidikan/ pelatihan lanjutan
		Menemukan Hambatan dan Cara mengatasinya	1. Identifikasi faktor pribadi dan lingkungan
			2. Mencari jalan keluar/ solusi dari hambatan
		Merencanakan Masa Depan	1. Mampu merencanakan masa depan tanpa paksaan
			2. Menyusun langkah/informasi untuk masa depan

Tabel 3. 5 Daftar skor skala likert alat ukur bimbingan karir

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kadang-kadang (K)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 6 kisi-kisi instrument penelitian perencanaan karir

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Perencanaan Karir (Y)	Kesadaran Diri	Pemahaman Bakat
			Pengenalan Minat
			Kesadaran Nilai Diri

UIN IMAM BONJOL PADANG

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator
			Pengenalan Sifat Kepribadian
		Kesadaran Pendidikan	Memahami Keterkaitan Potensi Diri dan Pendidikan
			Memahami Keterkaitan Pendidikan dan Peluang Kerja
			Pemanfaatan Sumber Daya Modern (Eksplorasi)
			Mengevaluasi Kesempatan Pendidikan
		Kesadaran Karir	Wawasan Dunia Kerja
			Pemahaman Nilai dan karir
			Kesadaran Gaya Hidup Karir
		Eksplorasi Karir	Analisis Minat dan Bakat (Penelurusan Diri)
			Pencarian Informasi
			Keselarasan Pilihan (kesesuaian Diri & karir)

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang valid berikut beberapa teknik analisis yang akan penguji gunakan yaitu:

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267), uji validitas adalah proses yang digunakan untuk memastikan sejauh mana kuesioner atau instrumen penelitian mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur.

Dengan kata lain, validitas mencerminkan kesamaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data aktual yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Oleh karena itu, suatu kuesioner dianggap valid apabila pernyataan-pernyataan di dalamnya benar-benar mampu mengungkapkan konsep atau variabel yang sedang diukur.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r_hitung dan r_tabel pada taraf signifikansi 5% alpha = 0,05. Sebuah butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_hitung > r_tabel. Sebaliknya, jika nilai r_hitung < r_tabel, maka butir tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Merujuk pada pandangan Sugiyono (2016), validitas merupakan instrumen untuk mengukur tingkat akurasi antara data real di lapangan dengan data yang berhasil dihimpun oleh peneliti. Untuk menguji kevalidan sebuah butir pernyataan,

Uji validitas ini peneliti lakukan ada beberapa tahap, tahap 1 yaitu di awali dengan membuat instrument, dan menentukan tempat untuk uji coba, setelah itu menentukan berapa jumlah responden untuk uji coba, kemudian tentukan r-tabel, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba kepada responden, tahap ke 3 tabulasikan data ke exel, menghitung lewat bantuan SPSS, bandingkan hasil r_hitung dengan r_tabel, masukkan tabulasi ke tabel akhir.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penentuan validitas instrumen hanya dapat dilakukan pasca pengambilan data empiris melalui tahap uji coba. Dalam menguji ketepatan butir angket penelitian, teknik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang berfungsi untuk menghitung derajat keterkaitan antara skor setiap butir dengan skor total instrumen (Dr. Sandu Siyoto,SKM, dkk. 2015.).

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah subjek penelitian

rxy = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

ΣX = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

ΣY = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Analisis item bimbingan karir

Tabel 3. 7 Bimbingan Karir (Setelah Uji Coba)

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
				Positif	**Negatif**
	Bimbingan Karir (X)	Pemahaman Diri	1. Pemahaman Potensi, bakat minat dan cita-cita	**1***, **2***, 3, 4, 5.	**6***, 7, 8, 9, **10***.

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
				Positif	**Negatif**
		Pemahaman Nilai-nilai	1. Mengetahui posisi diri dalam masyarakat.	11, 12, 13, 14.	15, 16, **17***, **18***, 19*.
			2. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	20, 21, 22, 23, 24,	.25, **26***, **27***, 28, 29
		Pemahaman Lingkungan	1. Pengetahuan tentang jenis pekerjaan/ jurusan	**30***, 31, 32, 33, 34.	.35, 36, 37, 38, **39***.
			2. Pengetahuan tentang pendidikan/ pelatihan lanjutan	40, 41, 42, 43, 44.	**45***, 46, 47, 48, 49.
		Menemukan Hambatan dan Cara mengatasinya	1. Identifikasi faktor pribadi dan lingkungan	50, 51, 52.	**53***, 54.
			2. Mencari jalan keluar/ solusi dari hambatan	55, 56, 57.	**58***, 59.
		Merencanakan Masa Depan	1. Mampu merencanakan masa depan tanpa paksaan	60, 61, 62, **63***.	64, **65***, 66.
			2. Menyusun langkah/informasi untuk masa depan	**67***, **68***, 69, 70, 71.	72, 73, 74.

(*) Item Gugur

Berdasarkan uji validitas melalui bantuan SPPS 26 di dapatkan 55 item dari skala Bimbingan Karir yang dinyatakan valid yaitu: 3, 4,

5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 64, 66, 69, 70, 71,72, 73, 74. Terdapat 19 item yang tidak valid yaitu: **1, 2, 6, 10, 17, 18, 19, 26, 27, 30, 39, 45, 53, 58, 63, 65, 67, 68.** Jadi, instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur bimbingan karir sebanyak 56 item.

Tabel 3. 8 Perencnaan Karir (Setelah Uji Coba)

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
				Positif	**Negatif**
1.	Perencanaan Karir (Y)	Kesadaran Diri	Pemahaman Bakat	1, **2***.	3, 4.
			Pengenalan Minat	**5***, 6.	**7***, 8.
			Kesadaran Nilai Diri	9, 10.	11, **12***.
			Pengenalan Sifat Kepribadian	13, 14.	**15***, 16.
		Kesadaran Pendidikan	Memahami Keterkaitan Potensi Diri dan Pendidikan	17, **18***.	19, 20.
			Memahami Keterkaitan Pendidikan dan Peluang Kerja	21, 22.	23, 24.
			Pemanfaatan Sumber Daya Modern (Eksplorasi)	25, 26.	27, 28
			Mengevaluasi	29, 30.	31 **32***.

UIN IMAM BONJOL PADANG

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
				Positif	**Negatif**
			Kesempatan Pendidikan		
		Kesadaran Karir	Wawasan Dunia Kerja	33, 34.	35, 36.
			Pemahaman Nilai dan karir	37, 38.	39, 40.
			KesadaranGaya Hidup Karir	**41***, 42.	43, **44***.
		Eksplorasi Karir	Analisis Minat dan Bakat (Penelurusan Diri)	45, **46***.	47, 48.
			Pencarian Informasi	49, 50.	51, 52
			Keselarasan Pilihan (kesesuaian Diri & karir)	53, 54.	**55***, 56.

(*) Item Gugur

Berdasarkan uji validitas melalui bantuan SPSS 26 didapatkan 37 item dari skala Perencanaan Kkarir yang dinyatakan valid sebagai berikut: 1, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56. Terdapat 11 item yang tidak valid yaitu: **2, 5, 7, 12, 15, 18, 32, 41, 44, 46, 55.**Jadi, instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur perencanaan karir sebanyak 45 item.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam pengukuran yang berulang. Sebuah instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama meskipun diuji dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Syofian, 2013):

$$a = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\, \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

a = koefisien reabilitas

k = Banyaknya butir pernyataan

σ_i^2 = Varian skor masing-masing item

σ_t^2 =Varian Total

$\sum\sigma_i^2$ = Jumlah seluruh varian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur sejauh mana butir-butir dalam angket memiliki konsistensi internal yang baik. Adapun kriteria reliabilitas berdasarkan nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori Reliabilitas
≥ 0,90	Sangat reliabel
0,80 – 0,89	Reliabel
0,70 – 0,79	Cukup reliable

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori Reliabilitas
0,60 – 0,69	Kurang reliabel
< 0,00	Tidak Reliabel

Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70, maka angket dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian. Namun, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,70, maka perlu dilakukan revisi terhadap butir pertanyaan yang kurang reliabel, misalnya dengan menghapus atau memperbaiki item yang memiliki korelasi rendah dengan total skor.

Cara mudah untuk melakukan uji reliabilitas ini menggunakan computer dengan bantuan spss 26. Metode ini digunakan dalam penelitian yaitu Cronbach's Alpha dengan atas bantuan SPSS 26. Berikut hasil uji reliabilitas pada skala bimbingan karir.

Tabel 3. 9 Uji Hasil Reliabilitas

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	74

Skala Bimbingan Karir

Berdasarkan batasan diatas, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk skala Bimbingan Karir yaitu sebesar 0, 942 termasuk dalam skala yang sangat reliabel

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa skor koefisien skala Bimbingan Karir sebesar r = 0, 942. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala Bimbingan Karir dapat diterima sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 10 Uji Hasil Reliabilitas

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	56

Skala Perencanaan Karir

Berdasarkan batasan diatas, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk skala perencanaan karir yaitu sebesar 0, 888 termasuk dalam skala yang sangat reliabel

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa skor koefisien skala perencanaan karir sebesar r = 0, 888. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala perencanaan karir dapat diterima sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data itu digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan didalam penelitian tersebut. Dikarenakan, datanya kuantitatif, maka harus menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Analisis data juga merupakan salah satu langkah dalam suatu penelitian untuk menentukan kesahihan dalam suatu penelitian tersebut.

1. Uji Validitas

Sebelum melangkah ke tahap analisis data yang lebih mendalam, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas terhadap setiap butir instrumen kuesioner. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan ketepatan

alat ukur dalam variabel bimbingan karir dan perencanaan karir peserta didik dengan menerapkan rumus korelasi *Product Moment*.

a. Jika r hitung > r tabel maka Pernyataan / indikator tersebut dinyatakan valid.
b. Jika r hitung < r tabel maka Pernyataan / indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur hal yang sama dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran. Semakin tinggi nilai reliabilitas suatu instrumen, maka semakin tinggi pula keandalan data yang dikumpulkan.

Reliabilitas merupakan tolok ukur keajegan sebuah instrumen penelitian. Menurut Arikunto, sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang relatif konsisten pada penggunaan yang serupa, sementara Sugiyono menekankan bahwa stabilitas data yang dihasilkan dari pengukuran objek yang sama menjadi indikator utama reliabilitas. Guna memastikan hal tersebut, peneliti menerapkan rumus Alpha Cronbach dalam pengujian ini. Instrumen penelitian dikategorikan memiliki reliabilitas yang baik apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ 0,70 (Arikunto, 2016).

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur krusial untuk memverifikasi apakah sebaran data penelitian telah memenuhi kriteria distribusi normal. Hal ini menjadi asumsi dasar dalam penggunaan statistik parametrik, mengingat keabsahan teknik analisis seperti korelasi dan regresi linear sangat bergantung pada kondisi normalitas data tersebut.

Uji normalitas diterapkan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Standar pengambilan keputusan dalam pengujian ini merujuk pada nilai signifikansi; apabila hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka data dikategorikan berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menandakan sebaran data tidak normal. Pada penelitian ini, proses analisis normalitas dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Umami, dkk.).

Normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan disini adalah *Kolmogorov-smirnov.*

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk pola garis lurus (linear). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan teknik One Way

UIN IMAM BONJOL PADANG

Anova pada taraf signifikansi 5% a=0,05. Penentuan apakah data bersifat linear atau tidak didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan berikut ini:

a. Jika nilai *linearity* = signifikansinya < 0,05, maka Ha diterima, artinya sebaran data variabel bebas mebentuk garis linear terhadap variabel terikat.
b. Jika nilai *linearity* signifikansinya >0,05 maka Ha ditolak, artinya sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis lurus terhadap variabel terikat.

Adapun rumus product moment dibawah ini sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{\sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

ΣX = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X (konsep diri)

ΣY = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y (kemandirian belajar)

UIN IMAM BONJOL PADANG